

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tentang hubungan penggunaan media sosial TikTok dan kepercayaan diri pada remaja di Kota Semarang. Pendekatan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Pendekatan kuantitatif menurut Hardani, Andriani, Ustiawaty, Utami, Istiqomah, Fardani, Sukmana, dan Auliya (2020) adalah penekanan pada data berbentuk numerik atau angka yang dianalisis dengan metode statistik yang sesuai. Penelitian korelasional adalah tipe penelitian yang memandang hubungan antara satu atau beberapa hubungan (Ibrahim et al., 2018).

#### **3.2. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

##### **3.2.1. Identifikasi Variabel**

Pada penelitian ini, terdapat variabel yang akan diteliti, yaitu:

- a. Variabel Tergantung : Kepercayaan Diri
- b. Variabel Bebas : Penggunaan Media Sosial TikTok

##### **3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

- a. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah sikap positif yang didasarkan oleh perasaan kesadaran individu akan kapabilitas dan kekuatan yang dimiliki, keyakinan atas diri sendiri, serta mampu bertindak selaras

dengan keyakinan. Pengukuran pada kepercayaan diri diukur menggunakan skala yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek percaya akan kapabilitas diri, tidak mudah terpengaruhi oleh orang lain, dan sikap optimis. Tinggi-rendah skor kepercayaan diri menggambarkan kepercayaan diri responden. Semakin tinggi skor, artinya semakin tingginya kepercayaan diri responden.

b. Penggunaan Media Sosial TikTok

Penggunaan media sosial TikTok berhubungan dengan partisipasi dalam jejaring sosial dan forum untuk berinteraksi dengan orang lain. Pengukuran penggunaan media sosial TikTok pada penelitian ini dilakukan menggunakan akun, intensitas penggunaan, informasi, dan manfaat. Tinggi-rendah skor penggunaan media sosial TikTok menggambarkan penggunaan media sosial TikTok responden. Semakin tinggi skor responden dalam menggunakan media sosial TikTok, artinya semakin seringnya penggunaan media sosial TikTok responden.

### 3.3. **Populasi dan Sampling**

a. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdapat obyek atau subyek dengan karakteristik yang telah ditetapkan peneliti untuk mencapai kesimpulan tertentu (Darmanah, 2019). Berdasarkan definisi tersebut, dalam melakukan penelitian akan menggunakan populasi berupa seluruh remaja di Kota Semarang.

b. Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan menggunakan *non-probability sampling* yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi keseluruhan populasi yang diinginkan (Darmanah, 2019). Teknik *non-probability sampling* digunakan dalam penelitian karena tidak memberikan peluang atau kesempatan untuk setiap anggota populasi untuk menjadi sampel, karena untuk mengambil kesimpulan membutuhkan populasi yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian adalah *purposive sampling*. Menurut Darmanah (2019) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pengetahuan akan karakter dari populasi yang dapat memenuhi tujuan penelitian. *Purposive sampling* yang digunakan termasuk pada sampel non-random, metode digunakan untuk menemukan kemungkinan populasi secara spesifik. Karakteristik populasi yang digunakan pada penelitian ini, yaitu (1) Mengakses media sosial TikTok; (2) Berusia 13 – 21 tahun; dan (3) Berdomisili di Semarang.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan alat ukur berupa skala penggunaan media sosial dan skala kepercayaan diri. Skala disebarakan melalui berbagai media sosial dan tatap muka dari individu ke individu lainnya, dengan jangka waktu penyebaran skala kurang lebih selama 1 bulan.

### 3.4.1. Skala Penggunaan Media Sosial TikTok

Skala penggunaan media sosial akan diukur berdasarkan pengukuran menggunakan akun, intensitas penggunaan, informasi, dan manfaat. Media sosial yang akan diukur penggunaannya merupakan media sosial TikTok. Skala yang digunakan dalam penelitian termasuk ke dalam skala Likert, dimana responden akan diminta untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia. Modifikasi skala Likert empat skala bertujuan untuk menghilangkan kelemahan pada skala lima tingkat yang memiliki pilihan jawaban netral atau ragu-ragu, dimana tidak memberikan kesempatan responden untuk memberikan jawaban berarti ganda atau *multi-interpretable* dan tersedianya jawaban tengah menimbulkan jawaban *central tendency effect* (jawaban ke tengah) (Yulianto, 2020). Pilihan skala yang tersedia yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J), dan Sangat Jarang (SJ). Pilihan jawaban responden akan diberikan penilaian yaitu pada jenis item *favorable* SJ dengan skor 1; J dengan skor 2; S dengan skor 3; dan SS dengan skor 4. Pada jenis item *unfavorable* diberikan skor SJ dengan skor 4; J dengan skor 3; S dengan skor 2; dan SS dengan skor 1. Berikut *blueprint* skala penggunaan media sosial TikTok:

Tabel 3.1. *Blueprint* Skala Penggunaan Media Sosial TikTok

No	Indikator Penggunaan Media Sosial TikTok	Jenis Item	
		Favorable	Unfavorable
1	Memiliki pengetahuan tentang cara membuat dan menggunakan akun media sosial TikTok.	2	2
2	Lama penggunaan media sosial TikTok untuk memenuhi kebutuhan dalam kurun waktu tertentu.	2	2
3	Pengetahuan melalui informasi yang dapat diperoleh melalui penggunaan media sosial TikTok dalam bentuk	2	2

No	Indikator Penggunaan Media Sosial TikTok	Jenis Item	
		Favorable	Unfavorable
4	keagamaan, pendidikan, sosial, ataupun hiburan. Hasil yang diperoleh dari menggunakan media sosial TikTok.	2	2
<b>Total</b>		8	8
<b>Total Keseluruhan Item</b>		16	

### 3.4.2. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan akan diukur dengan percaya akan kapabilitas diri, tidak mudah terpengaruhi oleh orang lain, dan sikap optimis. Skala yang digunakan dalam penelitian termasuk ke dalam skala Likert, dimana responden akan diminta untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia. Modifikasi skala Likert empat skala bertujuan untuk menghilangkan kelemahan pada skala lima tingkat yang memiliki pilihan jawaban netral atau ragu-ragu, dimana tidak memberikan kesempatan responden untuk memberikan jawaban berarti ganda atau *multi-interpretable* dan tersedianya jawaban tengah menimbulkan jawaban *central tendency effect* (jawaban ke tengah) (Yulianto, 2020). Pilihan skala yang tersedia yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pilihan jawaban responden akan diberikan penilaian yaitu pada jenis item *favorable* STS dengan skor 1; TS dengan skor 2; S dengan skor 3; dan SS dengan skor 4. Pada jenis item *unfavorable* diberikan skor STS dengan skor 4; TS dengan skor 3; S dengan skor 2; dan SS dengan skor 1. Berikut *blueprint* skala kepercayaan diri:

Tabel 3.2. *Blueprint* Skala Kepercayaan Diri

No	Indikator Kepercayaan Diri	Jenis Item	
		Favorable	Unfavorable
1	Individu dalam bersikap atau berpikir tidak mudah dipengaruhi oleh sikap atau pikiran orang lain.	2	2
2	Individu memiliki kepercayaan akan dirinya yang tinggi akan menimbulkan rasa optimis dalam mengatasi permasalahan hidupnya.	2	2
3	Penilaian individu didasarkan tindakan yang dilakukan, dimana optimisme membantu individu menghadapi permasalahan.	2	2
<b>Total</b>		6	6
<b>Total Keseluruhan Item</b>		12	

### 3.4.3. Validitas dan Reliabilitas

Validitas berhubungan dengan sejauh mana peneliti dapat mengukur, apa yang seharusnya diukur. Dimana validitas penelitian kuantitatif, berhubungan dengan pandangan empirisme yang menekan pada objektivitas, bukti, kebenaran, nalar, dan deduksi (Budiastuti dan Bandur, 2018). Dilakukannya pengujian pada validitas akan memberikan gambaran sehubungan dengan keandalan yang terdapat pada alat ukur. Alat tes dapat dikategorikan valid jika dapat melakukan pengukuran pada hal yang ingin diteliti serta menggambarkan data dengan tepat. Validitas adalah konsep yang menguji dan menilai tepat atau tidaknya penilaian melalui data yang akan dilakukan (Budiastuti dan Bandur, 2018). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Pearson Product Moment* yang dilanjutkan dengan koreksi *part-whole* bertujuan untuk mengoreksi *over estimate* atau kelebihan bobot, sehingga data dianggap valid jika memperoleh nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Item dianggap valid apabila nilai Sig. (2-tailed)  $< 0.05$  (Sugiyono, 2010). Uji validitas pada penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melakukan

pengukuran dalam skala penggunaan media sosial dan kepercayaan diri.

Reliabilitas adalah konsistensi sebuah hasil penelitian melalui berbagai metode penelitian dalam kondisi yang berbeda. Konsep reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil *score* pada item yang diperoleh pada skala, sehingga uji reliabilitas adalah pengujian ketepatan pada skala pengukuran variabel penelitian (Budiastuti dan Bandur, 2018). Pada penelitian yang dilakukan, skala penggunaan media sosial TikTok dan kepercayaan diri, diuji reliabilitasnya menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach's*. Teknik kalkulasi koefisien *Alpha Cronbach's* dilaksanakan dengan bantuan program *Statistical Program for Social Sciences* (SPSS). Pengukurannya menggunakan Cronbach's Alpha dimana jika memperoleh skor  $> 0,6$  maka dapat dinyatakan reliabel (Budiastuti dan Bandur, 2018).

### 3.5. Metode Analisis Data

Pada penelitian yang dilakukan, data diolah menggunakan metode kuantitatif. Teknik yang digunakan pada penelitian bertujuan untuk menganalisis data yang didapatkan menggunakan korelasi Spearman dengan tujuan menguji hubungan antar variabel. Penelitian menggunakan analisis korelasi Spearman untuk menguji dan mengetahui signifikansi hipotesis menggunakan skala ordinal. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian sebagai berikut:

$H_1$  : Terdapat hubungan negatif antara penggunaan media sosial TikTok dan kepercayaan diri remaja.

Hipotesis satu diterima apabila tingkat signifikansinya sama dengan atau lebih kecil dari 0,05 (Sig.  $\leq$  0.05) dan ditolak apabila signifikansi diatas 0.05 (Sig.  $>$  0.05) (Sedgwick, 2014).

